

ABSTRAK

PENGARUH USAHATANI GULA KELAPA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PENGRAJIN GULA KELAPA DI KECAMATAN CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA

Kecamatan Cikalang Kabupaten Tasikmalaya merupakan lokasi yang produktif untuk tanaman kelapa dan masyarakatnya memanfaatkan tanaman tersebut untuk menjadikan pencaharian pokok berbasis usaha tani sebagai bagian pengrajin gula kelapa. Usaha tani gula kelapa sebagaimana pencaharian pokok seharusnya memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan tentunya menentukan ketingkat kesejahteraan pengrajin. Pengrajin gula kelapa di Kecamatan Cikalang rata-rata tidak memiliki lahan sendiri, dan alat pengolahan gula kelapa masih tradisional. Selain itu juga pengrajin hanya memiliki teknologi dasar dan memasarkan produknya melalui jalur perdagangan yang menyebabkan harga jualnya lebih rendah, sehingga tidak dilihat dari tingkat kesejahteraan pengrajin ini masih cukup baik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi produksi gula kelapa pada tingkat kesejahteraan pengrajin serta analisis pengaruh usaha tani terhadap tingkat kesejahteraan pengrajin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian ini meliputi seluruh pengrajin gula kelapa di Kecamatan Cikalang berjumlah 3.030 dan sampel 80 responden yang berada di Desa Tonjongsari, Desa Cikancradan, Desa Cikalang. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, angket dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis persentase, analisis crosstab dan analisis korelasi Spearman.

Rank. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu faktor-faktor produksi usaha tani gula kelapa diantaranya Input (lahan, bahan baku, tenaga kerja, dan modal), Proses (Alat, pengolahan gula kelapa, dan energy) serta Output (Kuantitas, kontinuitas, kualitas, harga dan pemasaran) serta variabel terikat yaitu tingkat kesejahteraan menggunakan indikator menurut BKKBN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan produksi gula kelapa dengan antingkat kesejahteraan menunjukkan nilai koefisien korelasi $-0,082$ dengan nilai $Sig = 0,468$ lebih besar dari $0,05$ artinya keduanya variabel tidak ada pengaruh dan tidak signifikan. Sedangkan hubungan pendapatan dengan antingkat kesejahteraan menunjukkan nilai $0,035$ yang artinya ada hubungan namun sangat kecil atau lemah dengan nilai $Sig = 0,757$ lebih besar dari $0,05$ artinya keduanya variabel tersebut tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan indikator tingkat kesejahteraan mengukur pada kondisi pangan, sandang, papan, sosial, agama, kesehatan, psikologis dan pengembangannya.

Kata Kunci: *Usahatani, Kesejahteraan, Pengrajin.*

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF PALM SUGAR BUSINESS ON PRODUCERS' WELFARE LEVEL IN CIKALONG DISTRICT OF TASIKMALAYA REGENCY

Cikalang district of Tasikmalaya regency is a productive location which is suitable for coconut plantation. People in Cikalang use coconut as raw material for making palm sugar. But from that comes a problem, the producers' do not their own coconut plantation to provide raw material . They have to lease coconut trees. They still also use modest production tool in order to process the raw material. In term of marketing, they do not have capability to distribute their product on their own. They still rely on brokers to sell the product. The aim of this research is to identify the palm sugar production, welfare level, and the influence of palm sugar business on their welfare. Descriptive method was employed in this research. There are two variables in this research, first one is independent variable which are palm sugar production factor that includes land, raw material, labor force and funding, the next one is processing that includes production tools, sugar processing, energy, an time that is needed for processing, and another part of independent variable is output that includes quality, quantity, continuity, price and marketing. The second variable is dependent variable that according to Sajogyo is based on 23 indicators which include three basic needs (clothing, food, and homestay), social, religion healthiness, psychology and furthermore includes poverty level. The population in this research were 3030 palm sugar producers and the sample were 80 respondents from Tonjongsari, Cikanra, and Cikalang village. This research were using observation, questioners, and interview in order to collect the data. The collected data were then shortened and analyzed by using percentage analysis, crosstab analysis to correlate the variables and correlation production moment analysis to calculate the correlation coefficient. The result shows that palm sugar business is the main job which contribute greatly to the income of producers. The data analysis shows a correlation between a palm sugar production and welfare level showed a correlation coefficient -0.082 and *Sig value* 0,468 which means it does not have correlation. correlatioan between income and welfare level shows the value of 0,035 that means there are a correlation and *Sig value* 0,757 bigger than 0,05 that is meannot significant. The correlation results because of the BKKBN welfare indicators include the condition of food, clothing, housing, social, religious, health, and psychological furthermore.

Keywords: Business, Welfare, Producers